

RESPON TIME PENGADAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI POLI JANTUNG RSUD X KEDIRI

by Indah Susilowati, Et Al.

Submission date: 04-Aug-2022 09:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 1878610231

File name: aan_DRM_di_RSUD_X_Kediri_Indah_Susilowati_-_INDAH_SUSILOWATI.pdf (182.55K)

Word count: 2096

Character count: 12869

**RESPON TIME PENGADAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN
DI POLI JANTUNG RSUD X KEDIRI**

**RESPONSE TIME FOR OUTSTANDING MEDICAL RECORD
PROCUREMENT AT THE HEART POLY OF RSUD X
KEDIRI**

Indah Susilowati^{1*}, Ratna Frenty Nurkhalim², Diaz Putri Mayangsari

^{1,2,3} Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

*indah.susilowati@iik.ac.id

ABSTRAK

Salah satu tuntutan pelayanan pasien rawat jalan di rumah sakit adalah kecepatan dalam proses pendaftaran, pemeriksaan maupun pengobatan. Di Rumah Sakit ada batasan waktu mengenai *respon time* untuk mengedarkan rekam medis sesuai permintaan poli yang menjadi tujuan pasien periksa. Proses pengadaan dokumen riwayat kesehatan pasien di Poli Jantung masih ada kendala, karena waktu penyediaannya lebih dari 10 menit, melewati standar yang diatur dalam kebijakan yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk kesesuaian waktu dalam menyediakan dokumen rekam medis dipoli jantung Rumah Sakit X Kediri. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi 3.705 dokumen rekam medis dan sampel sebanyak 30 dokumen rekam medis. Teknik *sampling quota sampling*. Pengumpulan data dengan lembar observasi dan lembar wawancara dengan petugas rekam medis. Hasil yang ditemukan bahwa sudah tersedia standar prosedur mengenai pendistribusian dokumen rekam medis rawat jalan yang mengatur terkait lamanya waktu yang diperlukan untuk pengadaan dokumen di poli jantung. Namun, proses pelaksanaannya di rumah sakit belum sesuai, karena keterbatasan petugas dan sistem pengaturan yang belum memadai, dokumen rekam medis yang diteliti melewati *respon time* rawat jalan. Kesimpulannya, *respon time* pengadaan rekam medis rawat jalan belum sesuai dengan standar operasional, karena melebihi batas dari standar pelayanan minimal. Sarannya, meningkatkan tertib administrasi dalam peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis sehingga mengurangi salah letak yang dapat memperlambat pencarian dalam ruang penyimpanan.

Kata kunci: Pengadaan, Rekam Medis, *Respon Time*, RSUD

ABSTRACT

One of the demands of outpatient services in hospitals is speed in the registration, examination and treatment process. At the hospital, a time limit regarding the response time to circulate medical records according to the request of the polyclinic for which the patient is examined. The process of procuring patient medical history documents at the Cardiology Polyclinic still has problems, because time for providing it's more than 10 minutes, exceeding the limit set out in the applicable policy. The purpose study was to match the time in providing medical record documents at the Cardiology Polyclinic Hospital X Kediri. The research method is quantitative with a survey approach. The population is 3,705 medical record documents and a sample of 30 with technique

quota sampling. Collecting data with observation sheets and interview sheets with medical record officers. The results found, standard procedures were available regarding the distribution of outpatient medical record documents that regulated the length of time required to procure documents at the cardiac polyclinic. However, the implementation process in hospitals isn't appropriate, due to the limitations of officers and an inadequate regulatory system, the medical record documents studied passed the outpatient response time. In conclusion, the response time for the procurement of outpatient medical records isn't in accordance with operational standards, because it exceeds the limit of the minimum service standard. The suggestion is to improve administrative order in borrowing and returning medical record documents so as to reduce misplacements that can slow down searches in the storage space.

Keywords: Procurement, medical records, response time, hospitals

PENDAHULUAN

Rumah Sakit wajib membuat dan menyelenggarakan rekam medis (Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit). Penggunaan dokumen rekam medis dimulai pada saat pasien datang pemeriksaan hingga pulang. Rekam medis sendiri merupakan suatu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes No. 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis). Oleh karena itu, penting sekali memperhatikan kesinambungan riwayat kesehatan pasien untuk menjamin kelengkapan data serta informasi kesehatan yang terdapat dalam rekam medis.

Pada pelayanan rawat jalan dirumah sakit, ketepatan dan kecepatan pengadaan dokumen rekam medis merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pasien dalam menerima pelayanan difasilitas pelayanan kesehatan. Pengadaan dokumen rekam medis ke poli harus dilakukan oleh pihak yang berwenang yang secara sah di tugaskan untuk mengantarkan dokumen rekam medis yang bersifat rahasia. Dokumen rekam medis yang harus diserahkan ke poli mempunyai batasan waktu tertentu yang harus dipenuhi oleh petugas yang mengambilkan dari ruang penyimpanan dan petugas yang mendistribusikannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian *respon time* pengadaan rekam medis pasien rawat jalan poli jantung di RSUD X Kediri. Poli Jantung dipilih sebagai tempat penelitian karena selalu ramai dikunjungi pasien setiap harinya. Hasil pengamatan pada saat survei diketahui sudah ada prosedur, namun belum sesuai saat kegiatan pengadaan dokumen rekam medis ke poli jantung. Dimana kegiatan mengantar dokumen rekam medis harus di kumpulkan dulu beberapa waktu sampai jumlahnya mencukupi, sehingga diantarkan ke poli jantung perlu waktu yang lebih lama melebihi standar waktu yaitu ≤ 10 menit. Ketidaktertiban petugas distribusi ini dapat mengganggu layanan pemeriksaan dokter di poli jantung RSUD X Kediri.

Apabila terlalu lama waktu pelayanan pemeriksaan pasien, maka dapat menimbulkan keresahan yang memicu terjadinya berbagai keluhan dan pada akhirnya juga berakibat adanya tuntutan bagi rumah sakit. Kondisi inilah yang membuat dasar penentuan

dalam mencari jawaban kesesuaian *respon time* pengadaan ¹ dokumen rekam medis khusus Pasien Rawat Jalan Poli Jantung di RSUD X Kediri .

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini dilakukan di RSUD X Kediri yang merupakan rumah sakit non pendidikan tipe B yang telah terakreditasi paripurna. Populasinya seluruh dokumen rekam medis poli jantung pada Januari hingga Maret tahun 2021 di RSUD X Kediri yaitu sebanyak 3.705, dengan teknik pengambilan *quota sampling*, maka data minimal yang digunakan adalah 30. Sampel tersebut diambil dan disediakan oleh petugas rekam medis. Variabel penelitian ini, yaitu aturan yang tersedia di rumah sakit berupa kebijakan dan standar operasional prosedur serta dokumen rekam medis. Pengumpulan data menggunakan lembar kuisioner untuk *checklist* data tentang waktu pendistribusian dokumen rekam medis ke poli jantung dan formulir wawancara pada petugas dibagian pendaftaran untuk menanyakan dan mengkonfirmasi hal-hal yang masih belum jelas pada saat pengamatan, seperti ketersediaan standar operasional prosedur dan dokumen lain yang diperlukan. Data yang sudah terkumpul, selanjutnya dimasukkan pada komputer untuk proses tabulasi dan dirangkum sesuai kebutuhan penelitian, agar bisa dianalisis dengan melihat ketepatan *respon time* pengadaan dokumen rekam medis di RSUD X Kediri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aturan Mengenai Pengadaan Dokumen Rekam Medis

Terdapat beberapa ketentuan terkait pengadaan dan pendistribusian dokumen rekam medis, yang pertama di RSUD X Kediri telah mempunyai suatu peraturan yang disahkan melalui Keputusan Direktur Rumah Sakit dan diterbitkan Tahun 2019 tentang Kebijakan Pelayanan Rekam Medis, dimana kegiatan pengadaa¹serta pendistribusian dokumen rekam medis yang disebutkan adalah proses pengadaan **dokumen rekam medis pasien dirawat jalan** memiliki batas waktu, yaitu ≤ 10 menit/pasien. Kemudian selanjutnya dinyatakan juga mengenai penyerahan dokumen rekam medis itu wajib dilakukan oleh seorang tenaga perawat dan atau petugas yang punya kewenangan khusus dalam proses serah terima disertai sarana dan peralatan penunjang dokumen rekam medis yang disediakan oleh RSUD X Kediri. Ketentuan aturan yang kedua, tersedia Standar Operasional Prosedur untuk menjalankan kegiatan pengadaan **dokumen rekam medis pasien rawat jalan di RSUD X Kediri** tentang Prosedur Pendistribusian Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan. Isi dari prosedur tersebut sama dengan kebijakan yang harus memperhatikan *respon time* rawat jalan yaitu < 10 menit dalam proses serah terima dokumen rekam medis, dan apabila diperkirakan *respon time* > 10 menit maka serah terimanya bisa langsung dan tidak menunggu terkumpulnya 5 dokumen rekam medis. Peraturan yang telah dibuat oleh RSUD X Kediri, telah cukup jelas mengatur *respon time* < 10 menit pada pengadaan dokumen rekam medis, dan hal ini sesuai dengan Keputusan

Menteri Kesehatan RI Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, yaitu tertuang informasi penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan rumah sakit yaitu ≤ 10 menit. Sejalan dengan penelitian Hakam (2018) dimana sudah dibuatkan standar operasional prosedur tentang distribusi untuk mengatur serah terima berkas rekam medis menuju poli tujuan pasien periksa. Adanya prosedur sebagai panduan saat melaksanakan kegiatan dapat mempermudah dan mempercepat penerimaan dokumen rekam medis di Poli. Peraturan yang ditetapkan dan sudah diberlakukan belum tentu dapat dilaksanakan sesuai ketentuan, namun ketika sudah diberlakukannya prosedur tersebut hendaknya bisa dipatuhi agar tertib dalam administrasi serta dokumentasi rekam medis demi kesinambungan riwayat kesehatan pasien.

Prosedur Pelaksanaan Pengadaan Dokumen Rekam Medis di RSUD X Kediri

Pelaksanaan dalam menyediakan dokumen rekam medis di RSUD X Kediri belum sesuai prosedur seperti ketika distribusi dokumen rekam medis rawat jalan maksimal 5 dokumen yang harus diantar, pada pelaksanaannya dijumpai petugas masih ada yang mendistribusikan lebih dari jumlah maksimal yaitu lebih 5 dokumen rekam medis karena bergantung pada tenaga pendistribusian yang tersedia. Hal ini berdampak pada jumlah waktu yang diperlukan dalam pengadaan dokumen rekam medis rawat jalan ke poli jantung mengalami perpanjangan waktu dari yang seharusnya ≤ 10 menit, karena terjadi penumpukan dokumen di katrol tangga pada saat sebelum dokumen diturunkan ke bawah untuk didistribusikan ke poli jantung di RSUD X Kediri.

Pelayanan pasien rawat jalan merupakan tampilan yang pertama untuk akses masuk pasien ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama di rumah sakit. Apabila rekam medis cepat disediakan, maka dokter dan tenaga kesehatan yang bertugas dapat segera melayani pemeriksaan. Penilaian baik buruknya layanan rumah sakit, ditentukan oleh waktu tunggu pasien dari mulai datang hingga dilayani pemeriksaan sampai mendapatkan pengobatan dan pulang (Torry, 2016). Namun proses pengadaan dokumen rekam medis itu, juga bergantung pada sumber daya manusia yang kompeten, prosedur yang jelas dan sistem informasi di rumah sakit dalam menyediakan informasi data yang jelas dan akurat.

Evaluasi *Respon Time* Pengadaan Dokumen Rekam Medis

Respon Time Pengadaan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Poli Jantung sebanyak 30 sampel di RSUD X Kediri Tahun 2021 disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 1. *Respon Time* Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan

Waktu	Jumlah	Keterangan
≤ 10 menit	0	sesuai
≥ 10 menit	100%	tidak sesuai

Sumber : Data Primer

Hasil dari tabel di atas diketahui bahwa waktu pengadaan dokumen rekam medis rawat jalan pasien poli jantung yang melebihi batas waktu yaitu ≥ 10 menit adalah 100%. Penghitungan ini berdasarkan pada waktu pendistribusian dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD X Kediri yang dimulai dari dokumen ditemukan sampai dengan dokumen tiba di poli jantung. Adapun rata-rata waktu serah terima dokumen rekam medis pasien rawat jalan poli jantung yaitu 27,9 menit. Beberapa faktor yang menyebabkan lamanya *respon time* karena masih ada dokumen yang perlu dicari secara teliti, yang belum di temukan / salah letak di dalam rak penyimpanan, terjadi penumpukan dokumen di katrol sebelum dokumen diturunkan ke bawah untuk didistribusikan, maupun menunggu terkumpulnya dokumen dari poli lain sampai terkumpul 5 dokumen terlebih dahulu. Hal yang sama terjadi pada penelitian Supriadi, et.al (2019) dimana salah satu penyebab waktu dalam penyediaan dokumen rekam medis > 10 menit yaitu penyimpanan berkas rekam medis tidak sesuai di rak, sulit dicari dan menunggu beberapa waktu yang lebih lama dalam mencarinya. Terjadinya kesalahan saat menata dan menempatkan rekam medis, dapat mempersulit dalam mencari dan mengambil dokumen rekam medis yang dimaksud (Sudra, 2014). Keteraturan dalam penyimpanan di rak *file* benar-benar harus dijaga dan dipelihara dengan sebaik-baiknya, jika dokumen rekam medis berantakan, bisa dipastikan salah letaknya dan kesusahan menemukannya dalam waktu yang singkat.

KESIMPULAN

Terdapat aturan berupa adanya kebijakan dan standar operasional prosedur mengenai pelaksanaan penyediaan serta distribusi rekam medis yang telah disahkan, diatur dalam Keputusan Direktur Rumah Sakit. Prosedur pengadaan dan distribusi rekam medis di RSUD X Kediri belum dilaksanakan sesuai ketentuan yang ada, karena terdapat 100% (30) dokumen rekam medis yang melebihi *respon time* yaitu rata-rata 27,9 menit.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar hingga akhir. Tak lupa juga menghaturkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada sejawat di Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang telah memberikan saran serta perbaikan dalam penyelesaian jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hakam, Fahmi. 2018. *Analisis Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (Sop) Di Puskesmas X*. Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (J-MIAK). Vol. 01. No 01.. Hal. 11-15

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2008.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis.
- Rustiyanto, E. 2018. *Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan*. Revisi. 1 Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudra, R. I. 2014. *Rekam Medis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Supriadi,, Dian Putri Damayanti. 2019. *Tinjauan Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medik Rawat Jalan Rumah Sakit X Di Tangerang Selatan* Jurnal Administrasi Bisnis Terapan. Universitas Indonesia Vol. 2 No. 1, hal.1-8.
- Torry,. Koeswo, M., Sujianto. (2016). *Faktor yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Pelayanan Kesehatan kaitannya dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Klinik penyakit dalam RSUD Dr. Iskak Tulungagung*. Jurnal Kedokteran Brawijaya. Vol.3 No.29.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5072.

RESPON TIME PENGADAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI POLI JANTUNG RSUD X KEDIRI

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On